

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Dantes, 2015) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu dengan apa adanya. Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah. Metode ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Pada penelitian desain diskriptif kualitatif, penelitian ini mendeskripsikan tentang penyebab keterlambatan klaim BPJS pasien rawat inap di RSUD Muhammadiyah Bantul dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan klaim BPJS dengan menggunakan metode Analisis *fishbone*.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) lokasi penelitian (Notoatmodjo, 2010). *Cross sectional* adalah pendekatan yang pengamatannya dilakukan satu waktu tertentu. Pengamatan, pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Jadi tiap subyek penelitiannya hanya diamati sekali saja (Nasir, 2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus Tahun 2018 di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Anwar, 2012). Pada penelitian ini subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber data primer informasi atau responden penelitian ini adalah petugas BPJS dan verifikasi klaim BPJS RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Objek

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objek, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2015). Objek dalam penelitian ini adalah klaim BPJS RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional
Faktor penyebab	Hal-hal yang menjadikan timbulnya suatu lataran dengan adanya peristiwa yang ikut mempengaruhi terjadinya suatu penyebab. Faktor penyebab keterlambatan klaim BPJS pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul dapat dilihat dari faktor manusia, metode kerja, material, mesin dan money dengan menggunakan analisis <i>fishbone</i> .

Nama Variabel	Definisi Oprasional
Keterlambatan	Ketidaktepatan waktu pengumpulan klaim BPJS yang dilakukan RSUD Muhammadiyah Bantul dinilai tepat apabila dikumpulkan sebelum tanggal 1 bulan berikutnya dan tidak tepat apabila dikumpulkan setelah tanggal 1 bulan berikutnya.
Klaim BPJS	Sebuah permintaan resmi dari Rumah Sakit kepada BPJS untuk meminta pembayaran atas pasien yang bertanggung berdasarkan ketentuan perjanjian dengan dan peraturan jaminan kesehatan nasional (JKN) sistem INA-CBG's.
Pasien Rawat Inap	Pasien yang mendapatkan pelayanan dirawat inap di RSUD Muhammadiyah Bantul

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015). Cara wawancara yang digunakan adalah metode wawancara mendalam. Menurut (Sutopo, 2006) wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa

menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam dengan petugas klaim BPJS untuk melakukan tanya jawab menggunakan pedoman wawancara terkait dengan keterlambatan klaim BPJS pasien rawat inap.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian yang akan diteliti. Menurut (Saryono, 2010) observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Observasi dapat dilakukan melalui penciuman, pengelihatn, pendengaran, peraba dan pengecap.

Pada penelitian ini dilakukan observasi pada kegiatan klaim BPJS pasien rawat inap di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variable dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan benda mati lainnya. Pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi pada kebijakan, pedoman dan SPO klaim BPJS, berkas klaim bertujuan untuk klaim BPJS pasien rawat inap yang dijadikan sebagai bahan untuk studi dokumentasi (Saryono, 2010).

2. Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widiyoko, 2012). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Alat bantu yang digunakan saat melakukan wawancara yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan wawancara (Notoatmodjo, 2010).

b. Check list observasi

Check list observasi adalah suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberi tanda chek pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). *Check list* observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *check list* observasi penyebab keterlambatan klaim BPJS.

c. Alat perekam

Alat perekam digunakan selama melakukan wawancara kepada narasumber.

d. Kamera

Kamera pada penelitian ini digunakan untuk mengambil gambar sebagai dokumentasi.

e. Alat tulis

Alat tulis berupa buku, pensil, pulpen sebagai alat yang akan digunakan untuk menulis setiap kegiatan yang akan dan sudah dilakukan dalam penelitian ini.

F. Metode Pengolahan, Analisis, dan Validasi Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah dengan komputerisasi, yaitu dalam pengolahan data menggunakan komputer. Tahap untuk melakukan pengolahan data ini adalah :

a. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan lapangan harus dilakukan *editing* terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan *editing* terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan kepada petugas klaim BPJS.

b. Masukan data

Data, yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam *software* atau program dalam komputer (Notoatmodjo, 2010). Pada proses masukan data ini, peneliti memasukkan data yang sudah terkode.

c. Pembersihan data

Pembersihan data adalah proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini dilakukan pembersihan data pada hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Reduction (*Reduksi data*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak penting. Dalam penelitian ini akan dilakukan proses pemilihan hasil wawancara kepada responden.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data maka selanjutnya akan dilakukan penyajian data, melalui penyajian ini, maka data terorganisasi, tersusun pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penelitian ini akan menyajikan data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi ke dalam bentuk narasi atau mendeskripsikan hasil yang ditemukan.

3. Validasi Data

Peneliti melakukan validasi data dengan melakukan wawancara mendalam dengan triangulasi sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil *chek-list* dan wawancara.

G. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Persetujuan

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Tanpa nama

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian.

H. Jalan Penelitian

1. Tahap Penelitian
 - a. Pembuatan proposal dan instrument
 - b. Mengurus ijin studi pendahuluan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.
 - c. Melaksanakan studi pendahuluan pada bulan Mei 2018.
 - d. Mengurus surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul, Kesbangpol Kabupaten Bantul, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan Rumah Sakit Terkait.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Orientasi lapangan Penelitian
 - b. Melakukan observasi sesuai pedoman observasi (*check list*) yang telah disusun secara sistematis berdasarkan masalah yang akan di observasi.
 - c. Melakukan wawancara mendalam terhadap informan yang terpilih sebagai subyek penelitian.
 - d. Setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam, data yang dikumpulkan dianalisis, diringkas, dan dibuat dalam bentuk transkrip untuk diinterpretasikan hasilnya.
3. Rencana Akan Sesuai Rekomendasi Penyelesaian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan hasil penelitian yang di dapat dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang sudah di dapat kemudian diringkas, dipilih dan memfokuskan hal-hal yang penting. Kemudian data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk narasi. Setelah semua data terkumpul dan dibahas, maka akan ditarik kesimpulan serta saran yang sesuai dengan tujuan yang ditayangkan, kemudian disusun menjadi sebuah laporan karya tulis ilmiah